## **ABSTRAK**

**FEBI NELVIRA PUTRI,** Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Produksi Usahatani Kuyit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Menggunakan Pendekatan *Just and Pope*). Dibimbing oleh Ibu Ir. Emy Kernalis, M.P. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Ibu Dr. Ir. Rozaina Ningsih, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui gambaran usaatani kunyit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, 2) Mengetahui pengaruh faktorfaktor produksi terhadap produksi kunyit di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, 3) Mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap risiko produksi kunyit di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November sampai Bulan Desember tahun 2023 di Desa Pondok Meja dan Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ii menggunakan data primer dan data sekuner. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling dengan jumlah petani sampel 61 orang petani. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menjelaskan gambaran usahatani kunyit dan metode just and pope yang di dalamnya terdapat fungsi produksi Cobb-Douglas dan variance produksi untuk menjelaskan pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi dan risiko produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usahatani kunyit di daerah penelitian rata-rata menggunakan luas lahan 0,41 are. Kegiatan budidaya usahatan kunyit di daerah penelitian meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. 2) Secara parsial terdapat 4 faktor yang berpengaruh secara signifikan yaitu luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk kandang (X3), pupuk urea (X4). Sedangkan 2 faktor lainnya seperti kapur dolomit (X5) dan tenaga kerja (X6) berpengaruh tidak signifkan. 3) Penggunaan faktor produksi luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk kandang (X3) dan pupuk urea (X4) berpegaruh signifikan terhadap risiko produksi. Sedangkan penggunaan kapur dolomit (X5) dan tenaga kerja (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi.

Kata kunci: Produksi, Faktor Produksi, Risiko produksi, Usahatani Kunyit